

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan akan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan perusahaan yang sudah di tentukan. Untuk apat mencapai tujuan tersebut maka suatu perusahaan membutuhkan seorang pemimpin yang mampu mengelola sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan tersebut yaitu untuk meningkatkan produktifitas karyawan secara efisiendan efektif kerja di dalam suatu perusahaan. Agar mencapai tujuan perusahaan pemimpin akan memberikan tugas pada setiap karyawan sesuai dengan jabatan masing-masing pada perusahaan tersebut. Tugas yang akan di berikan bagi karyawan merupakan sebuah tanggungjawab yang harus di laksanakan secara tulus dan dengan ber sungguh-sungguh agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

JAKARTA, KOMPAS.com -Dalam dunia kerja, setiap karyawan dituntut memiliki keahlian dan kemampuan memadai. Sehingga dapat mengerjakan atau menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan. Namun perusahaan tidak hanya menjadikan kinerja sebagai tolak ukur maupun sebuah penilaian karyawan, ada poin penting lain yang turut di belakangnya, yakni sikap dan perilaku. Percuma saja kita pintar, jenius, inovatif, dan kreatif tetapi memiliki attitude yang buruk. Sebagai contoh saat telat untuk datang bekerja, bergosip, dan berperilaku buruk lainnya. Karyawan yang mempunyai kinerja yang baik dan diikuti dengan etos kerja yang baik cenderung akan disenangi oleh perusahaan. Sumber daya manusia unggulan seperti demikian adalah aset berharga perusahaan. Maka inilah yang disebut dengan karyawan berkualitas.

Suatu perusahaan perlu di dukung dengan perusahaan yang kondusif dan sesuai untuk meningkatkan prouktifitas kerja karyawan. Peningkatan produktifitas kerja karyawan di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti, gaya kepemimpinan yang telah di terapkan pada perusahaan. Selain itu faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah disiplin kerja para karyawan dan motivasi kerja yang di berikan dari perusahaan.

Kepemimpinan seorang pemimpin dalam suatu organisasi dirasa masih sangat penting karena pemimpin memiliki peranan yang strategis dalam mencapai tujuan dari perusahaan. Kepemimpinan adalah kemampuan dan keterampilan seseorang atau individu yang menduduki jabatan sebagai pimpinan satuan kerja untuk mempengaruhi perilaku orang lain terutama bawahannya.

MULYADI DAN RIVA (2015) Menjelaskan bahwa pemimpin dalam kepemimpinannya perlu untuk memikirkan dan memperlihatkan gaya kepemimpinan yang akan di terapkan kepada karyawannya. Gaya kepemimpinan adalah suatu perilaku yang di gunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya. Gaya kepemimpinan cocok apabila tujuan perusahaan telah dikomunikasikan dan bawahan telah menerimanya. Seorang pemimpin harus bisa menerapkan gaya kepemimpinannya untuk mengelola bawahannya, karena gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat mempengaruhi keberhasilan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Adapun hal lain yang bisa mempengaruhi produktifitas kerja karyawan adalah Displin. Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati semua peraturan organisasi an norma sosial yang berlaku. Tanpa disiplin yang baik akan sulit bagi suatu perusahaan untuk dapat

mencapai hasil yang optimal. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang telah di berikan kepadanya. Hal itu dapat mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Setiap manajer akan selalu berusaha agar para karyawannya mempunyai sikap disiplin yang baik. Kedisiplinan harus di tegakkan dalam suatu perusahaan. Tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik, sulit perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Maka kedisiplinan itu sangat penting karena disiplin merupakan kunci dari keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Setelah disiplin yang dapat mempengaruhi prouktifitas kerja, hal lain yang juga dapat mempengaruhi adalah Motivasi Kerja. Motivasi dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan (Hasibuan, 2014). Pentingnya Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi semakin penting karena pimpinan membagikan pekerjaan pada bawahannya untuk dikerjakan dengan baik dan terintegrasi dengan baik kepada tujuan yang diinginkan. Perusahaan bukan saja mengharapkan karyawan mampu cakap dan terampil, tetapi juga mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja maksimal. Kemampuan dan kecakapan karyawan tidak ada artinya bagi perusahaan jika mereka tidak mau bekerja giat. Jadi motivasi adalah daya pendorong yang dapat membuat karyawan agar bekerja dengan giat, namun berbeda dengan karyawan satu dan karyawan

lainnya. Perbedaan ini di sebabkan oleh perbedaan motivasi, tujuan dan kebutuhan dari masing-masing karyawan untuk bekerja dan di bedakan dari waktu dan tempat. Motivasi dapat berasal dari dalam diri (intrinsik) karyawan dan dari luar (ekstrinsik) karyawan. Hal tersebut berpengaruh penting pada kinerja karyawan di dalam perusahaan dan akan mempengaruhi produktifitas kerja karyawan.

Java Shuttlecock merupakan subyek penelitian ini adalah pabrik rumahan yang bergerak dibidang industri yang memproduksi alat olahraga. Saat ini Java Shuttlecock telah berganti manager pimpinan. Dengan bergantinya manager pimpinan yang baru ini java shuttlecock sedikit demi sedikit mengalami perkembangan karena manager pimpinan pabrik yang sekarang ini terbilang masih muda maka gaya kepemimpinan, pola pikir dan pola perilaku yang diterapkan untuk berkomunikasi serta bertukar pikiran dengan para karyawan terbilang jadi lebih nyaman dalam hal menyampaikan permasalahan apa saja yang sedang terjadi langsung dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu penerapan kedisiplinan dipabrik juga mulai diberlakukan untuk karyawan dengan dibuatkannya peraturan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, judul penelitian ini ingin mengkaji tentang **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas karyawan Java Shuttlecock”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap produktifitas karyawan Java Shuttlecock?

2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktifitas karyawan Java Shuttlecock?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap produktifitas karyawan Java Shuttlecock?
4. Apakah gaya kepemimpinan, disiplin, motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktifitas karyawan Java Shuttlecock?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan penelitian pada perusahaan Java Shuttlecock adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktifitas karyawan java shuttlecock
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktifitas karyawan java shuttlecock
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktifitas karyawan java shuttlecock
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin kerja, motivasi kerja secara simultan terhadap produktifitas kerja karyawan java shuttlecock

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap masalah-masalah di atas, penulis dapat berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan juga pengalaman secara ilmiah dalam bidang ilmu manajemen sumber daya manusia terkhususnya berkaitan dengan gaya kepemimpinan, disiplin kerja, motivasi kerja, dan produktifitas kerja.

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya khususnya pada topik gaya kepemimpinan, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap produktifitas karyawan.

3. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berguna sebagai masukan yang dapat mengevaluasi kembali gaya kepemimpinan, disiplin kerja, motivasi kerja dalam perusahaan dan bisa menjadi motivasi bagi perusahaan untuk meningkatkan produktifitas kerja karyawan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

4. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi informasi tambahan mengenai kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Dari penelitian ini juga berguna menjadi tambahan untuk referensi peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang sama.